



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

## Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme di Pasar Modal

---

- Industri pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian global dengan para pelaku yang bervariasi dari konglomerat yang berkedudukan di berbagai negara dengan jumlah pegawai ribuan sampai dengan Perseorangan/Perusahaan yang menawarkan jasa broker dan penasehat keuangan.
- Industri ini adalah *core industries*, selain perbankan dan asuransi, dimana perseorangan dan korporasi dapat melakukan akses ke sistem keuangan. Sehingga memungkinkan kriminal untuk melakukan pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- Produk dan jasa di pasar modal terus berkembang sejalan dengan perubahan teknologi, kebutuhan investor, kondisi pasar dengan penawaran produk yang cepat dan kompleks yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar secara umum dan khusus (*tailored made*) dan transaksi yang dilakukan secara elektronik dan lintas batas negara (*cross border*).
- Beberapa fitur dari transaksi keuangan di pasar modal yang dijalankan secara cepat, adaptif dan lintas batas memungkinkan pasar modal digunakan sebagai sarana dan media pencucian uang atas dana ilegal (*illicit funds*).
- Sektor pasar modal dapat dikatakan unik dibandingkan dengan sektor lain di jasa keuangan, mengingat sektor ini dapat digunakan untuk mencuci dana ilegal yang diperoleh dari suatu tindak pidana dan kemudian digunakan untuk menghasilkan hasil yang tidak sah yang dilakukan di dalam industri tersebut melalui aktivitas fraud (*fraudulent activities*).

- Transaksi dan teknik pada transaksi keuangan di pasar modal terkait dengan pencucian uang cenderung sulit untuk dibedakan yang mencakup *insider trading*, *market manipulation* dan *securities fraud* (*predicate securities offences*).
- Risiko risiko yang dikaitkan dengan pencucian uang pada transaksi di pasar modal adalah yang dikaitkan dengan *intermediaries*, *products*, *payment methods* dan nasabah yang terlibat pada industri pasar modal (*customer involved in securities industry*).
- Tidak seperti sektor keuangan lainnya, tahapan pencucian uang pada industri pasar modal tidak pada tahap placement tapi lebih ke tahap layering dan integration. Dengan demikian, skema pencucian uang pada pasar modal cenderung melibatkan serangkaian transaksi yang tidak cocok (*matched*) dengan profil investor dan cenderung tidak bertujuan untuk memperoleh *return on investment* yang wajar.
- Terdapat beberapa area yang rentan antara lain *rogue employees* atau karyawan yang tidak jujur yang mungkin banyak terdapat pada industri ini. Juga skema pencucian uang yang umum terkait dengan jenis atau tipe produk dan transaksi yang juga terjadi pada sektor perbankan dan asuransi.
- Secara umum, pelaporan transaksi keuangan mencurigakan pada sektor sekuritas relatif rendah yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti *a lack of awareness*, *insufficient securities specific indicators and case studies*; dan issue lain yang mungkin berbeda antara satu yurisdiksi dengan lainnya.
- Dalam industri sekuritas, hampir tidak terdapat laporan yang terkait dengan pendanaan terorisme,

- *Huge volume of transaction*, transaksi perdagangan surat bergara sulit dianalisa dan diinvestigasi dari kaca mata pencucian uang dan pendanaan terorisme (*the point of view of ML/TF*).
- Perdagangan surat menyediakan *quick liquidity* dan *anonymous trading requirements* yang mana hal itu dicari oleh pelaku pencucian uang.
- Terdapat sejumlah perusahaan yang menyediakan jasa perantara menimbulkan isu monitoring yang efektif dan *enforcement*.
- Sifat pasar surat berharga yang kompetitif menyebabkan pihak perantara (*intermediaries*) mengabaikan indikator transaksi keuangan mencurigakan atau bahkan menyediakan kolaborasi aktif dalam aktivitas pencucian uang.
- Kepatuhan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (*AML/CFT Compliance*) adalah arena baru dan *capacity building* masih menjadi isu setidaknya untuk yurisdiksi dimana pasar keuangannya sedang dalam tahap pertumbuhan/perkembangan.
- Pelaku pencucian uang mungkin melakukan perdagangan melalui entitas yang kompleks dan menstruktur atau mengatur transaksi sedemikian rupa untuk mencegah deteksi dini.
- Globalisasi, integrasi pasar keuangan dan jaringan *electronic trading* menyediakan *seamless avenue* untuk melakukan transaksi keuangan pada berbagai pasar keuangan surat berharga di berbagai region di dunia ini.

- FATF sendiri menyadari sangat sedikit studi dan tipologi untuk industri sekuritas serta relatif rendahnya pelaporan transaksi mencurigakan dibandingkan dengan industri perbankan.
- MONEYVAL dan APG sebagai FSRB telah berupaya melakukan beberapa penelitian yang kemudian mempublikasikan beberapa *typologi report* di tahun 2008 dan 2009.
- FATF kemudian melakukan *global study* pada Juni 2008 dalam rangka memahami *ML/TF vulnerabilities* yang lebih baik pada industri sekuritas dan berguna bagi industri, penegak hukum dan regulator. Studi melibatkan Australia, Belgia, Brazil, Canada, France, Japan, Luxemborug, Netherlands, Spain, Swiss, UK, US, ADB, OGBS, IOSCO dan World Bank.
- Terdapat beberapa variasi pada berbagai yurisdiksi sebagai contoh yurisdiksi berbeda-beda dalam mendefinisikan sekuritas (tipe atau jenis sekuritas).
- Kemudian secara umum berbagai yurisdiksi di dunia ini tidak menerima cash untuk transaksi sekuritas sehingga dana akan masuk terlebih dahulu ke sistem perbankan, sehingga pencucian uang pada industri ini tidak melibatkan tahap *placement* yang umum terjadi pada kasus tradisional pencucian uang. Dengan demikian, deteksi pencucian uang pada industri sekuritas menjadi lebih sulit dibandingkan dengan industri perbankan.
- Selanjutnya tergantung dari yurisdiksi tertentu, perdagangan sekuritas tidak hanya terbatas pada aktivitas *broker dealers* namun dapat juga melibatkan industri perbankan dan asuransi.

## Tujuan Global study dari FATF dan FSRB Lainnya

- Untuk meningkatkan *awareness ML/TF risk* pada industri sekuritas untuk para pelaku pasar, regulator dan penegak hukum
- Mengidentifikasi *ML/TF risk* yang spesifik berdasarkan produk, *intermediary/perantara*, *market type* dan *payment/distribution channel*.
- Menyediakan serangkaian indikator transaksi mencurigakan dan studi kasus yang applicable bagi industri sekuritas.
- Mengidentifikasi *current and emerging issues* yang akan memberikan masukan bagi FATF.

Projek tersebut menganalisis ML/TF vulnerabilities dalam industri sekuritas berdasarkan typical products, markets, payment methods dan intermediaries yang diasosiasikan dengan industri.

Studi ini juga berupaya mengidentifikasi *particular vulnerabilities* apakah ada di dalam placement, layering dan fase *integration*.

Studi berupaya untuk mengidentifikasi sumber dana yang digunakan dalam pencucian uang dan tindak pidana tertentu lainnya yang digunakan untuk menghasilkan dana.

- FATF menyampaikan bahwa kemampuan FATF untuk memeriksa *ML vulnerabilities* pada industri sekuritas terkendala dengan kurangnya data dan informasi terkait bagaimana dan sejauh mana industri sekuritas digunakan sebagai sarana pencucian uang.
- Pencucian uang pada industri sekuritas terjadi terutama pada fase *layering* dan *integration*; dan
- Industri sekuritas menyediakan pelaku pencucian uang dengan keuntungan berganda yaitu:
  1. Kemampuan untuk mencuci uang dana ilegal yang dihasilkan dari luar industri sekuritas dan
  2. kemampuan untuk menggunakan dana dari hasil tindak pidana di luar industri sekuritas untuk menghasilkan dana ilegal di dalam industri sekuritas

Sebagai contoh melalui ***market manipulation*** dan ***securities fraud***.

## 3 Predicate Offences for Securities Industry

1. Insider trading, situasi dimana seseorang yang melakukan deal surat berharga melakukan pelanggaran suatu *fiduciary duty* atau hubungan dari kepercayaan dan kerahasiaan dimana orang tersebut dalam kondisi memiliki informasi material yang tidak terbuka (*material and non public information*) mengenai surat berharga tersebut. Termasuk menyangkut “*tipping off*” suatu informasi dari perdagangan surat berharga yang dilakukan oleh pihak yang telah dalam kondisi “*tipped off*” atau perdagangan surat berharga oleh orang yang menyalah-gunakan informasi yang diketahuinya. Lebih lanjut, hasil yang diperoleh dari *illegal insider trading* kemudian dicuci di dalam pasar surat berharga itu sendiri.
2. Market manipulation, mengacu kepada aktivitas yang disengaja untuk memberikan informasi yang tidak benar (*misleading information*) kepada investor dengan mengendalikan atau mempengaruhi pasar surat berharga secara *artificial* (tidak sebenarnya). Tujuannya adalah dengan memanipulasi pergerakan harga dan volume perdagangan surat berharga melalui kenaikan dan penurunan untuk menghasilkan keuntungan (*price differentials*) yang merupakan usaha yang dibuat untuk menginterfensi operasi pasar perdagangan surat-surat berharga yang bebas dan wajar.
3. Fraud related to the Securities Markets, fraud surat berharga mengacu pada suatu skema atau praktik yang berhubungan dengan penawaran dan penjualan surat bergarga. *Fraud* tersebut terkait dengan penipuan melalui skema yang tidak diregulasi dengan melibatkan penggalangan dana/investasi publik sebagai contoh *unregulated collective investment scheme, unregulated portfolio management* dll.

## 3 Tahapan Pencucian Uang pada Pasar Surat Berharga

Pencucian uang secara umum dilakukan pada 3 tahapan yaitu:

- Placement, pada saat dana ilegal dalam bentuk uang tunai dikonversikan sebagai instrumen non tunai atau surat surat berharga.
- Layering, konversi dan pergerakan dari dana ilegal untuk menutupi sumbernya dan untuk mengaburkan jejak dari aparat penegak hukum dan regulator/pengawas. Industri perdagangan surat berharga menyediakan *vehicle* yang ideal dalam menyebarkan (*layering*) atas dana dana ilegal yang tidak sah dari hasil kejahatan.
- Integration, pengambilan hasil atau *return* dari dana yang tidak sah atau ilegal oleh para pelaku pencucian uang dalam bentuk yang memberikan kesan seakan merupakan harta dan atau dana yang sah (*legitimate funds*).

Fase atau tahap *layering* adalah *fase* yang paling memungkinkan untuk pelaku kejahatan melakukan pencucian uang pada industri pasar modal.

3. *Fraud related to the Securities Markets*, skema yang dilakukan dalam *securities fraud* tidak selalu melibatkan pemakaian surat berharga secara langsung, intermediaries atau pasar surat berharga itu sendiri, Namun cara dari skema skema tersebut dipasarkan seringkali menyebabkan mereka dikategorikan sebagai surat berharga dan kemudian menjadi subjek dari pengawasan regulator terkait dalam yurisdiksi tertentu.

*Insider trading dan market manipulation* merupakan tindak pidana yang umum terjadi pada industri pasar modal dan disebut sebagai *securities related fraud* yang terbagi menjadi:

- tindak pidana yang terjadi di pasar modal yang sumbernya berasal dari tindak pidana lain di luar pasar modal atau *dana tidak sah atau illegal (illicit fund)*;
- Tidak pidana yang terjadi di pasar modal yang dananya berasal dari **dana sah / legal** yaitu dana yang diinvestasikan oleh pemiliknya kemudian dilakukan tindak pidana kejahatan di pasar modal.

Dalam industri pasar modal juga terdapat “kekhasan” dimana pelaksanaan *know your customer* dianggap telah dilakukan oleh dan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab regulator lainnya (misalnya perbankan). Karena dana umumnya diwajibkan masuk dulu ke rekening bank (sistem perbankan).

3. *Fraud related to the Securities Markets*, skema yang dilakukan dalam *securities fraud* tidak selalu melibatkan pemakaian surat berharga secara langsung, intermediaries atau pasar surat berharga itu sendiri, Namun cara dari skema skema tersebut dipasarkan seringkali menyebabkan mereka dikategorikan sebagai surat berharga dan kemudian menjadi subjek dari pengawasan regulator terkait dalam yurisdiksi tertentu.

*Insider trading dan market manipulation* merupakan tindak pidana yang umum terjadi pada industri pasar modal dan disebut sebagai *securities related fraud* yang terbagi menjadi:

- tindak pidana yang terjadi di pasar modal yang sumbernya berasal dari tindak pidana lain di luar pasar modal atau *dana tidak sah atau illegal (illicit fund)*;
- Tindak pidana yang terjadi di pasar modal yang dananya berasal dari **dana sah / legal** yaitu dana yang diinvestasikan oleh pemiliknya kemudian dilakukan tindak pidana kejahatan di pasar modal.

Dalam industri pasar modal juga terdapat “kekhasan” dimana pelaksanaan *know your customer* dianggap telah dilakukan oleh dan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab regulator lainnya (misalnya perbankan). Karena dana umumnya diwajibkan masuk dulu ke rekening bank (sistem perbankan).

- Know your Customer Norms
- Identification of Beneficial Owner
- Enhanced Due Dilligence for high risk customers including Politically Exposed Person (PEP)
- Record Keeping
- Reliance on third parties for Customer Due Dilligence
- Use of the banking system as a payment mode
- Disallowing third party payment / delivery of funds and securities
- Holding and settlement of securities in the electronic / dematerialized form
- Use the bearer shares
- AML CFT focused inspections and sanctions

- Customer Identity
- Transaction in customer accounts
- Funding of transactions

# Essential Control Features to Minimize ML/TF Risk Through Securities Markets

# Poster dan Banner dalam rangka Penguatan *Awareness* dan Penguatan Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan

**OJK** OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

OJK, LEMBAGA JASA KEUANGAN, SERTA INSAN INDONESIA

## AWAS DAN PEDULI



Anti Pencucian Uang dan  
Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)  
Demi Stabilitas dan Integritas Sistem Keuangan Kita

PERSIAPAN PELAKSANAAN  
MUTUAL EVALUATION REVIEW INDONESIA (MER)  
TAHUN 2017

Grup Penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan  
Pendanaan Terorisme (GPJT) OJK



✉ apupptojk@ojk.go.id

**OJK** OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

OJK, LEMBAGA JASA KEUANGAN, SERTA INSAN INDONESIA

## AWAS DAN PEDULI



Anti Pencucian Uang dan  
Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)  
Demi Stabilitas dan Integritas Sistem Keuangan Kita

PERSIAPAN PELAKSANAAN  
MUTUAL EVALUATION REVIEW INDONESIA (MER)  
TAHUN 2017

Grup Penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan  
Pendanaan Terorisme (GPJT) OJK



✉ apupptojk@ojk.go.id



# Terima Kasih

---